



# JNPH

Volume 13 No. 2 (Oktober 2025)

© The Author(s) 2025

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA MIN 5 HALUT DESA SUPU KECAMATAN LOLODA TIMUR KABUPATEN HALMAHERA UTARA

## THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDES TOWARDS CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR (PHBS) AMONG STUDENTS OF MIN 5 HALUT, SUPU VILLAGE, EAST LOLODA DISTRICT, NORTH HALMAHERA REGENCY

**RAHMAT YORANDA SAPUTRA, YUSUP SAKTIAWAN, SEPTIA DWI CAHYANI**  
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN,  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN, STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG  
Email: rahmatyorandasaputra09@gmail.com

### ABSTRAK

PHBS di sekolah merupakan kumpulan perilaku peserta didik, guru dan seluruh warga sekolah dalam mencegah penyakit dan berperan aktif menjaga lingkungan sehat dengan tujuan mewujudkan sekolah bersih dan sehat. Data profil Puskesmas Supu tahun 2023 menunjukkan persentase anak usia 5-19 tahun yang menderita diare sebanyak 22 kasus (30,1%), dan penyakit kulit sebanyak 20 kasus (37%). Hal ini menunjukkan tingginya angka kasus akibat pengaruh faktor lingkungan terhadap anak di Desa Supu. Berdasarkan observasi awal di SD MIN 5 Halut menunjukkan penerapan PHBS pada anak belum terlaksana dengan baik, masih ada peserta didik yang tidak menerapkan CTPS dan tidak membuang sampah pada tempatnya terbukti dengan masih adanya sampah yang berserakan di lingkungan sekolah. Menerapkan perilaku PHBS di sekolah dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit akibat faktor lingkungan dengan membiasakan hidup bersih dan sehat sejak dini. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik. Dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional Study. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Analisa hasil penelitian ini menggunakan uji Spearman-rank. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa MIN 5 Halut Desa Supu dengan nilai signifikansi atau p value = 0,288 ( $>0,05$ ) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa MIN 5 Halut Desa Supu dengan nilai signifikansi atau p value = 0,253 ( $>0,05$ ).

**Kata Kunci: PHBS, Pengetahuan, Sikap, Perilaku**

### ABSTRACT

PHBS in schools is a collection of behaviors of students, teachers and all school residents in

preventing disease and playing an active role in maintaining a healthy environment with the aim of creating a clean and healthy school. Supu Health Center profile data in 2023 showed that the percentage of children aged 5-19 years who suffered from diarrhea was 22 cases (30.1%), and skin diseases were 20 cases (37%). This indicates the high number of cases due to the influence of environmental factors on children in Supu Village. Based on initial observations at SD MIN 5 Halut, it shows that the implementation of PHBS in children has not been carried out properly, there are still students who do not apply CTPS and do not dispose of waste in its place as evidenced by the presence of litter scattered around the school environment. Implementing PHBS behavior in schools can reduce the risk of disease due to environmental factors by getting used to a clean and healthy life from an early age. The research design used in this study was an analytical survey. A cross-sectional study approach was used. The sampling technique used was total sampling. The results were analyzed using the Spearman-rank test. The results of this study showed no significant relationship between knowledge and clean and healthy living behaviors among students at MIN 5 Halut, Supu Village, with a significance value or p-value of 0.288 ( $>0.05$ ). There was no significant relationship between attitudes and clean and healthy living behaviors among students at MIN 5 Halut, Supu Village, with a significance value or p-value of 0.253 ( $>0.05$ ).

**Keywords: PHBS, Knowledge, Attitude, Behavior**

## PENDAHULUAN

Lingkungan yang sehat dapat membantu masyarakat yang tinggal di dalamnya merasa nyaman, tenang, dan bahagia serta terhindar dari segala macam risiko penyakit. Hidup sehat adalah hak bagi setiap orang untuk bisa melakukan segala aktivitas sehari-harinya dengan lancar tanpa hambatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah faktor kedua terbesar dalam mempengaruhi kesehatan individu, kelompok maupun masyarakat. Perilaku ini menyangkut personal hygiene, sikap dalam menyikapi penyakit, serta tindakan dalam menanggapi penyakit ataupun permasalahan kesehatan lainnya. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan strategi untuk mencegah penyebaran penyakit bahkan memutus rantai penularan penyakit dengan membiasakan pola hidup sehat. Untuk itu pola hidup sehat harus secara konsisten diterapkan pada seluruh kelompok masyarakat mulai dari orang tua sampai anak-anak. Dalam arti lain merupakan perilaku yang dipraktekkan oleh setiap individu untuk meningkatkan taraf kesehatan hidup dan berperan aktif untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Dalam mewujudkan dan meningkatkan

derajat kesehatan, perlu dilakukan pemberian edukasi tentang penerapan PHBS sejak dini sebagai bekal dikemudian hari. Anak-anak harus dipicu dari usia sekolah dasar agar mengetahui tatanan perilaku hidup bersih dan sehat seperti cara menjaga kebersihan diri, kebersihan lingkungan, pola hidup, konsumsi makanan sehat dan lain sebagainya. Anak-anak perlu mendapat perhatian dan pengawasan lebih ketat dikarenakan pada usianya merupakan masa dimana anak-anak mempunyai banyak aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan yang kotor dan menyebabkan anak-anak mudah terkena penyakit.

Anak usia sekolah dasar merupakan suatu masa usia anak yang berbeda dengan usia dewasa. Perbedaan ini menyakut cara berpikir dan penentuan langkah awal yang harus dilakukan. Pada usia anak sekolah dasar masih belum bisa mengatur pola hidup sehat, berbeda dengan usia dewasa dimana individu bisa mengatur pola hidup sehat dengan sendirinya. Tingkat kesadaran dan perilaku juga mempengaruhi permasalahan ini, anak usia sekolah dasar memiliki sikap abai terhadap penyakit dan sumber penyakit yang ada di lingkungan. Permasalahan tersebut jika dibiarkan akan menyebabkan meningkatnya

angka kesakitan pada tingkat usia anak.

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, persentase anak Indonesia mengalami keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari sebesar 12,66% pada usia 7-12 tahun, 8,36% pada usia 13-15 Tahun dan 7,59% pada usia 16-17 Tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usia sekolah dasar 7-12 tahun merupakan usia anak yang paling banyak mengalami keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Cakupan penerapan PHBS di Provinsi Maluku Utara berdasarkan data SKI 2023, menerangkan 36,3% penduduk usia 10-14 Tahun yang mampu mempraktekkan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar, 58,0% penduduk usia 10-14 Tahun kurang melakukan aktivitas fisik, 0,5% penduduk usia 10-14 Tahun merokok dan proporsi usia mulai merokok pertama kali adalah 0,6% di usia 4-9 Tahun dan 10,2% di usia 10-14 Tahun.

Kabupaten Halmahera Utara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di utara Provinsi Maluku Utara. Persentase penduduk mempunyai keluhan kesehatan di Kabupaten Halmahera Utara tahun 2021 sebesar 6,91% menandakan adanya permasalahan dalam kesehatan lingkungan dan kesehatan hidup masyarakat di Halmahera Utara. Data profil Puskesmas Supu tahun 2023 menunjukkan persentase jumlah kesakitan anak usia 5-19 Tahun yang mengalami kasus diare sebanyak 22 kasus (30,1%), dan penyakit kulit sebanyak 20 kasus (37%). Hal ini menunjukkan tingginya kasus akibat pengaruh faktor lingkungan pada anak di Desa Supu. Penerapan PHBS disekolah sangat penting dilakukan sebagai upaya preventif dan upaya pengurangan angka kesakitan dan menciptakan anak yang sehat dan kuat.

SD MIN 5 Halut merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang ada di Desa Supu. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD MIN 5 Halut diperoleh data jumlah siswa kelas 4 sebanyak 27 orang, kelas 5 sebanyak 23 orang, dan kelas 6 sebanyak 27

orang dengan jumlah keseluruhan dari kelas 1-6 adalah 131 orang. Dalam pengamatan dan wawancara pada guru, menunjukkan bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada beberapa anak di SD MIN 5 Halut belum terlaksana dengan baik diantaranya masih terdapat siswa yang tidak mencuci tangan dengan sabun dan masih terdapat siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya dibuktikan dengan adanya sampah yang berserakan di sekitar lingkungan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik. Dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional Study. Desain merupakan suatu bentuk studi observasional (non-eksperimental) untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap dan variabel dependen yaitu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD MIN 5 Halut Desa Supu. Populasi adalah semua elemen yang memenuhi kriteria tertentu untuk dimasukkan kedalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI SD MIN 5 Halut Desa Supu sebanyak 77 responden. Sampel yang digunakan menggunakan metode Total Sampling (keseluruhan total populasi) yaitu sebanyak 77 responden.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SD MIN 5 Halut Desa Supu, Kecamatan Loloda Utara, Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara dengan responden sebanyak 77 Orang yang bertujuan untuk melihat tingkat hubungan antara pengetahuan PHBS dengan Sikap dan Perilaku PHBS Siswa MIN 5 Halut Desa Supu. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

**Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa MIN 5 Halut Desa Supu**

Variabel	Sig. (2 tailed)	Tingkat Hubungan Korelasi
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku	0,288	-0,078

Berdasarkan tabel 1, dalam hasil uji statistik korelasi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa MIN 5 Halut Desa Supu dengan nilai signifikansi atau p value = 0,288 (>0,05). Tingkat hubungan korelasi antara pengetahuan dengan perilaku PHBS siswa MIN 5 Halut Desa Supu adalah -0,078 (hubungan sangat kuat) dengan arah hubungan negatif.

**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa MIN 5 Halut Desa Supu**

Variabel	Sig. (2 tailed)	Tingkat Hubungan Korelasi
Hubungan Sikap dengan Perilaku	0,253	0,168

Berdasarkan tabel 2, dalam hasil uji statistik korelasi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa MIN 5 Halut Desa Supu dengan nilai signifikansi atau p value = 0,253 (>0,05). Tingkat hubungan korelasi antara sikap dengan perilaku PHBS siswa MIN 5 Halut Desa Supu adalah 0,168 (hubungan sangat lemah) dengan arah hubungan positif

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil output SPSS menunjukkan dari 77 responden, dalam hasil uji statistik korelasi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada

siswa MIN 5 Halut Desa Supu dengan nilai signifikansi atau p value = 0,288 (>0,05). Tingkat hubungan korelasi antara pengetahuan dengan perilaku PHBS siswa MIN 5 Halut Desa Supu adalah -0,078 (hubungan sangat kuat) dengan arah hubungan negatif.

Tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku PHBS pada siswa MIN 5 Halut dimungkinkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Rata-rata siswa sudah mengetahui dan memahami konsep dari PHBS hanya saja terkendala akibat kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Hal ini menghambat keinginan siswa untuk menerapkan PHBS di sekolah. Pihak sekolah harus segera berbenah dan menyiapkan sarana dan prasarana penunjang PHBS di sekolah sehingga siswa dapat menerapkan perilaku PHBS dan diharapkan menjadi sebuah kebiasaan yang baik sampai mereka besar nantinya. Hasil output SPSS menunjukkan dari 77 responden, dalam hasil uji statistik korelasi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa MIN 5 Halut Desa Supu dengan nilai signifikansi atau p value = 0,253 (>0,05). Tingkat hubungan korelasi antara sikap dengan perilaku PHBS siswa MIN 5 Halut Desa Supu adalah 0,168 (hubungan sangat lemah) dengan arah hubungan positif.

Tidak terdapatnya hubungan antara sikap dengan perilaku PHBS pada Siswa MIN 5 Halut dimungkinkan karena belum lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Seperti yang dilihat pada saat observasi awal ditemukan banyak kekurangan sarana dan prasarana penunjang pengaplikasian perilaku PHBS di sekolah seperti tidak tersedianya tempat cuci tangan, kurangnya jumlah tempat sampah, tidak tersedianya kantin sekolah dan kondisi lingkungan sekitar sekolah yang masih banyak terdapat genangan air. Selain itu juga belum terdapat peraturan tertulis terkait pematuhan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dari pihak sekolah sehingga

penerapannya belum maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku PHBS pada Siswa MIN 5 Halut Desa Supu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang perilaku PHBS pada Siswa MIN 5 Halut Desa Supu adalah kategori baik sebesar 59,74%.
2. Tingkat sikap tentang perilaku PHBS pada Siswa MIN 5 Halut Desa Supu adalah kategori baik sebesar 66,23%.
3. Tingkat perilaku PHBS pada Siswa MIN 5 Halut Desa Supu adalah kategori sedang sebesar 66,23%.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa MIN 5 Halut Desa Supu dengan nilai signifikansi atau *p value* = 0,288 (>0,05).
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa MIN 5 Halut Desa Supu dengan nilai signifikansi atau *p value* = 0,253 (>0,05).

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran kepada:

### 1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya menyiapkan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang penerapan PHBS di sekolah agar siswa dapat menerapkan perilaku PHBS disekolah dan diiharapkan menjadi kebiasaan baik bagi siswa kedepannya. Selain itu, perlu diimbangi dengan pembuatan peraturan-peraturan tertulis sebagai upaya penerapan PHBS disekolah sehingga penerapannya konsisten.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah informasi serta literature kepada praktisi kesehatan dan para ahli mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku PHBS di sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan faktor eksternal seperti kesediaan fasilitas dan dukungan sekolah dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Aprillya, C. Khairunnisa, and Mauliza, "Tingkat Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Setelah Penyuluhan tentang PHBS pada Siswa SD Negeri 13 Blang Mangat," *J. Ilm. Mns. Dan Kesehat.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.31850/makes.v6i1.1634.
- A. Khairunnisa, A. Maryanah, S. P. Nabila, and M. K. Luli, "Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa-Siswi MI Muhammadiyah 01 Depok," *J. Pengabd. Masy. Saga Komunitas*, vol. 2, no. 1, pp. 141–147, 2022, doi: 10.53801/jpmsk.v2i1.91.
- A. Kusuma D and Y. Wijayanti, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covis-19 Pada Siswa Sekolah Dasar," *Indones. J. Public Heal. Nutr.*, vol. 1, no. 1, pp. 101–113, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Agelimo, "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN POLA HIDUP SEHAT SISWA KELAS V SD KANISIUS KALASAN TUGAS," no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, [Online]. Available: [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- BPS Kab Halmahera Utara, "Kabupaten Halmahera Utara Dalam Angka 2024," vol. 13, pp. i–308, 2024.

- I. Iskandar and S. Sainuddin, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMA Negeri 1 Palopo Tahun 2023," 2023.
- Lase. Y, "HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI SDN NO.065013 MEDAN SELAYANG TAHUN 2019," no. 065013, pp. 1–23, 2019.
- M. F. Natsir, "PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA TATANAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DESA PARANG BADDU," *J. Nas. Ilmu Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 10–19, 2021.
- R. P. Yunika, M. Z. Al Fariqi, I. Cahyadi, L. Yunita, and B. F. Rahmiati, "Pengaruh Edukasi PHBS Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Yayasan Jage Kestare," *Karya Kesehat. Siwalima*, vol. 1, no. 1, pp. 28–32, 2022, doi: 10.54639/kks.v1i1.735.
- SKI, *Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI)*. 2023.